



### PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN KONSENTRASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMP LANCANG KUNING DUMAI

**Mawaddah Fitri**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[Mawaddahfitri@gmail.com](mailto:Mawaddahfitri@gmail.com)

#### ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran penting kreativitas guru disekolah agar siswa dapat efektif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan dapat berpegaruh tinggi terhadap hasil belajar pai siswa yang masih abstrak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 75 siswa sebagai sampel dan populasi sebanyak 75 siswa. Data analisis regresi sederhana. Dengan bantuan *softwore SPSS 21 for window*. Hasil Penelitian ini adalah membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kreativitas Guru dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa di SMP Lancang Kuning Dumai model regresi  $Y = 1,504 + 0,5179(X1) + 0,485(X2)$  adapun Pengaruh Kreativitas Guru Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai di SMP Lancang Kuning Dumai. Ditemukan sebesar 77,8 % sementara pengaruh Kreativitas Guru dan Konsentrasi Belajar berdistribusi Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa diperoleh sebesar 60,6%. Hasil belajar pai siswa dikatakan sebesar 39,4% dipegaruhi oleh bimbingan guru, media belajar, perhatian siswa

**Kata Kunci : Kreativitas Guru, Konsentrasi Belajar, Hasil Belajar**

#### ABSTRACT

The learning process is important for the creativity of teachers in schools so that students can be effective in the learning process and can increase learning concentration and can have a high effect on student learning outcomes that are still abstract. The data used in this study are primary data obtained from distributing questionnaires to 75 students as a sample and a population of 75 students. Simple regression data analysis. With the help of the *SPSS 21 for window softwore*. This study proves that there is an effect of Teacher Creativity and Learning Concentration on Student Pai Learning Outcomes at SMP Lancang Kuning Dumai regression model  $Y = 1.504 + 0.5179(X1) + 0,485(X2)$  as for the effect of teacher creativity and learning concentration on pai learning outcomes. at SMP Lancang Kuning Dumai. It was found that 77,8% was having an effect on Teacher Creativity and Learning Concentration in Distributing to Student Learning Outcomes, it was obtained 60,6% Students' learning achievement is said to be 39,4% percent influenced by other factors.

**Keywords: Teacher Creativity, Learning Concentration, Learning Outcomes**



## **Pendahuluan**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, peserta didik pada jalur pendidikan formal atau non formal.

Menurut Abuddin Nata, bahwa keberhasilan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting, karena dari seluruh komponen pendidikan seperti biaya, sarana, prasarana, guru, proses mengajar dan lain sebagainya, pada akhirnya tertumpu pada tercapainya tujuan belajar mengajar.

Tujuan belajar mengajar ini selanjutnya diarahkan pada tercapainya tujuan pendidikan yang pada hakikatnya perubahan-perubahan yang ingin dicapai dalam skala luas yang merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan, pola-pola tingkah laku, sikap, nilai-nilai, dan kebiasaan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan Dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan agama islam adalah pendidikan iman dan akal, dan karena ajaran islam berisi ajaran untuk sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup masyarakat maka pendidikan islam ini adalah pendidikan individu dan masyarakat. Semula orang yang bertugas mendidik adalah Nabi dan Rasul, selanjutnya para ulama dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas dan kewajiban mereka.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik jika siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, lingkungan yang mendukung, dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Persepsi sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Pareek mengemukakan bahwa persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberi reaksi kepada rangsangan panca indera atau data.

Hasil belajar dapat terlihat dengan adanya evaluasi, evaluasi adalah proses dan kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan wakakurikulum dengan ibu Nurzalina pada hari kamis di SMP Lancang Kuning ada nya bukti bahwa benar KKM di SMP Lancang Kuning Dumai dengan nilai 70, dan telah disepakati oleh pihak sekolah dan guru guru di smp lancang kuning dumai.<sup>5</sup>

Dan adanya kondisi yang menjelaskan bahwa adanya separuh murid yang KKM nya masih kurang dari yang diharapkan, dan dibuktikan lagi dengan melakukan wawancara lakukan dengan seorang Guru Pendidikan Agama Islam bernama ibu widya pada tanggal 14 november 2020 mendapatkan hasil bahwa masih ada siswa yang kurang menguasai materi yang diajarkan, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang rendah atau tidak mencukupi nilai KKM Kemudian ada siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar ada siswa yang

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, (2005) Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta: UIN Jakarta Press, hal. 16

<sup>2</sup> Republik Indonesia, Undang-undang R. I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal1, (Bandung : Rhusty Publisher, 2009), hal 2

<sup>3</sup> Dzakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta Bumi Aksara 2011)*, Cet, Ke-10,

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2012), cet 4

<sup>5</sup> Hasil wawancara wakakurikulum smp Lancang Kuning Dumai



kurang minat saat belajar, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar.<sup>6</sup> Dan dari hasil wawancara diidentifikasi bahwa ada pernyataan hasil siswa bermasalah.

## **Kajian Teori**

### **Faktor faktor yang mempengaruhi Kreativitas Guru**

1. Faktor –faktor internal (warisan dan psikologis )

Faktor internal adalah hakikat dari manusia itu sendiri

2. Faktor eksternal (lingkungan sosial dan budaya).

Faktor eksternal ini dapat dibagi menjadi 4 bagian :

a. Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualifikasi profesional, yaitu guru yang tau secara mendalam tentang apa yang diajarkannya cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang mantap. Untuk mewujudkan guru yang cakap dan ahli tentunya dan ahli tentunya dari lulusan lembaga pendidikan keguruan seperti PGSD.

b. Pelatihan-pelatihan Guru dan organisasi keguruan

Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan saat ini dan kemudian diterapkan atau untuk menambah perbendaharaan wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas guru.

c. Pengalaman mengajar Guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran.

d. Faktor kesejahteraan Guru

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru adalah juga seorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

### **Faktor pendukung dan penghambat konsentrasi belajar**

a. Faktor internal pendukung konsentrasi belajar yaitu :

1) Jasmani

- kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit yang serius
- kondisi badan di atas normal atau fit akan lebih menunjang konsentrasi
- cukup tidur dan istirahat

---

<sup>6</sup> Observasi awal yang dilakukan dengan wawancara guru PAI SMP Lancang Kuning Dumai

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 156

- cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi untuk hidup sehat
- seluruh panca indera berfungsi dengan baik
- detak jantung normal. Detak jantung ini mempengaruhi ketenangan dan sangat mempengaruhi konsentrasi efektif, dan
- irama napas berjalan baik. Sama halnya dengan jantung irama napas juga sangat mempengaruhi ketenangan.

2) Rohani

- a. kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang
  - b. memiliki sifat baik
  - c. taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri
  - d. tidak dihindari berbagai jenis masalah yang terlalu berat
  - e. tidak emosional
  - f. memiliki rasa percaya diri yang cukup
  - g. tidak mudah putus asa
  - h. memiliki kemauan keras yang tidak mudah padam
  - i. bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah
- b. Faktor eksternal pendukung konsentrasi belajar yaitu :

Faktor eksternal berarti hal-hal yang berada di luar diri seseorang atau dapat dikatakan hal-hal yang berada di sekitar lingkungan. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Lingkungan : terbebas dari berbagai suara yang keras dan bising sehingga mengganggu ketenangan. Udara sekitar harus cukup nyaman, bebas dari polusi dan bau yang mengganggu.
2. Penerangan harus cukup agar tidak mengganggu penglihatan.
3. Orang-orang di sekitar harus mendukung suasana tenang apalagi lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar. Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat konsentrasi belajar. Faktor penghambat tersebut menjadi penyebab terjadinya gangguan konsentrasi belajar.

Ada dua faktor penyebab gangguan konsentrasi yakni faktor internal dan eksternal, adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut

a. Faktor internal

1. Faktor jasmaniah, yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada di dalam kondisi normal atau mengalami gangguan kesehatan, misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indra, gangguan pencernaan, gangguan jantung, gangguan pernapasan, dan sejenisnya.

2. Faktor rohaniah, berasal dari mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang, misalnya tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya. Faktor eksternal Gangguan yang sering dialami adalah adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya

ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.<sup>8</sup>

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor intrernal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>9</sup>

Hal senada Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a) Ciri khas/karakteristik siswa.
- b) Sikap terhadap belajar.
- c) Motivasi belajar.
- d) Konsentrasi belajar.
- e) Mengolah bahan belajar.
- f) Mengevaluasi hasil belajar.
- g) Rasa percaya diri.
- h) Kebiasaan belajar.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor intrernal dan faktor eksternal. Semua faktor akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Siswa akan memperoleh hasil yang baik apabila faktor-faktor keberhasilan belajar dimilikinya dan dimanfaatkannya dengan baik.

### **Metodologi Penelitian**

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasikan, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian menjadi bermakna.

#### **Uji Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Uji validitas

---

<sup>8</sup> Sunawan, Diagnosa Kesulitan Belajar, (Semarang: UNNES, 2009), hal 42

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 16

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Suatu instrumen yang valid memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas diuji dengan rumus *kolerasi product moment*. Uji ini dilakukan dengan melihat kolerasi atau skor masing-masing item pernyataan. Adapun rumusnya adalah

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$  : Jumlah skor dalam distribusi X kali Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

## 2. Uji reliable

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Reabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reabilitas tinggi. Sebaliknya jika koefisien suatu tes rendah maka reabilitas tes rendah.

$$r_{II} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{bt^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{II}$  : realibilitas instrument

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$bt^2$  : variabel total

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

## Uji prasyarat analisa

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka (n-30).

Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Rumus *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi



## 2. Uji Linearitas data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Menurut Maria, pengujian linearitas dimaksudkan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linearitas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpanan dari linearitas hubungan tersebut.

Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah bebas. Pengujian linearitas variabel independen terhadap dependen pada penelitian diperoleh nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 maka data termasuk dalam kategori linear.

### Analisis Deskriptif

Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang diteliti maka penulis menggunakan teknik angket. Kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk table distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = nilai presentasi

F = frekuensi responden

N = jumlah sampel (jumlah individu)

### Skala presentasi

NO	Interval	Kriteria
1	127% s/d 155%	Sebagian besar
2	95% s/d 126 %	Lebih dari setengahnya
3	64% s/d 94%	Setengahnya
4	32% s/d 63%	Hampir Setengah
5	1% s/d 31%	Sebagian Kecil

### Analisis Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tunggal antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yaitu: dengan persamaan regresi dirumuskan:  $y = a + bX$ . Regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis dua atau lebih variabel bebas.

Adapun rumusan persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

**Y** = Variabel terikat (Dependent)

**a** = Harga Y bila X = 0 (harga constant)

**b** = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat yang di dasarkan variabel terikat. Jika b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Rumusan harga a dan b sebagai berikut :

$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$	$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$
----------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

### Pembahasan

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing masing variabel secara parsial dapat di[eroleh dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian diperoleh t untuk variabel kreativitas guru menunjukkan t hitung = 6,251 > t tabel 1,665 dengan nilai signifikan secara statistik variabel X1 mempegaruhi variabel Y atau Ho ditolak Ha diterima, untuk variabel konsentrasi belajar menunjukkan t hitung 3,744 > t tabel 1,665 dengan nilai signifikan secara statistik variabel X2 mempegaruhi variabel Y atau Ho ditolak Ha diterima.

Penggunaan regresi  $Y = 1,504 + 0,517 X_1 + 0,485 X_2$  hal ini menunjukkan menyebabkan kenaikan nilai hasil belajar (y) sebesar 0,517 dan 0,485 dan pada konstanta 1,504 berdasarkan hasil analisi deskriptif diketahui bahwa krativitas guru dan konsentrasi belajar berkategori cukup dengan rata rata 61, dan konsnetrasi belajar 60 dengan rata rata cukup dan hasil belajar berkategori cukup dengan rata 62.

Sedangkan berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara kreativitas dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

### Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh kreativitas guru dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Lancang Kuning Dumai dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah sebelumnya maka berikut ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa kreativitas guru dikategorikan cukup dengan nilai rata rata 61,56 ,hal ini dapat dilihat dari pernyataan tentang guru membimbing siswa dengan penuh kesabaran ,menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa konsentrasi belajar dikategorikan cukup dengan nilai rata rata 59,52, hal ini dapat dilihat dari pernyataan tentang siswa menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh guru, siswa memiliki konsentrasi belajar walaupun ada keributan diluar kelas.
3. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan cukup dengan nilai rata rata 62,22 hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pelajaran pai siswa dengan nilai 70
4. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pai dengan presentase 52,8% dan sisanya 47,2% dipegaruhi oleh biimbingan guru, media belajar, metode belajar.selain kreatifitas guru dan diperoleh persamaan regresi  $Y = 20,026 + 0,686 X = 20,712$
5. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pai dengan presentase 39,2% dan sisanya 60,2 % dipegaruhi oleh perhatian siswa selain konsentrasi belajar dan diperoleh persamaan regresi  $Y = 7,649 + 0,917 X = 8,566$
6. Berdasarkan analis regresi  $R = 0,778$  dengan koefisian determinansi atau R Square = 0,606 dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh kreativitas guru dan konsentrasi belajar terhhadp hasil belajar pai siswa SMP Lancang Kuning Dumai pada penilitian ini





sebesar 60,6 % dan 39,4% dipengaruhi oleh bimbingan guru, media belajar, metode belajar, perhatian siswa regresi  $Y = 1,504 + 0,5179(X1) + 0,485(X2) = 2,506$ .

### **Saran**

Berdasarkan penelitiannya, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberi manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan
2. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan kreativitas belajar dalam mengajar. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh kreativitas guru dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Arifin, Zainal, 2012, *Evaluasi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2015, *Sudahkan Anda Menjadi Guru Yang Berkarisma*, (Yogyakarta: DIVA Pres)
- Aprilia, Diana dkk, 2014 *Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi Belajar Siswa di TKRI Negeri 3*. e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol.2,
- Dradjat, dzakiah, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara )
- Hakim, Thursan, 2003, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, (Jakarta : Puspa Swara)
- Jihad, Asep, Drs, dkk, 2012, *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo)
- Langgulung, Hasan, 1991, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna)
- Mulyasa, E, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik Dan Implementasi*, (Bandung: remaja rosdakarya)
- Nata, Abudin, 2005, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Jakarta Press)
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka )
- Republik Indonesia, Undang-undang R. I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, (Bandung : Rhusty Publisher, 2009)
- Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Suharianti, skripsi, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Madrasah Tanjung Moranawa"



# JURNAL TAMADDUN UMMAH

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: [ejournaliaitf@gmail.com](mailto:ejournaliaitf@gmail.com)

---

Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan*,

(Bandung: Remaja Rosdakarya)

Saebani, Ahmad, Benim, 2008, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia)

Sunawan, 2009, *Diagnosa Kesulitan Belajar*, (Semarang : UNNES, )

Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana)

Talajan, Guntur, 2012, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*  
(Yogyakarta: Laksbang PRESiindo)

Uno, Hamzah, B dkk, 2012, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta: Bumi Aksara)

<https://kbbi.web.id/kreativitas>

<https://jagokata.com/arti-kata/belajar.html>